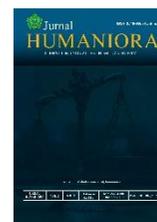


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora
ISSN 2548-9585 (Online)

Universitas Abulyatama
Jurnal Humaniora



ANALISIS DAMPAK INTENSIF DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI KANTOR KECAMATAN JAYA KABUPATEN ACEH JAYA

Syarifuddin¹, Bukhari Usman², Sulaiman³, Isthafan Najmi²

¹Program Studi Magister Manajemen, Universitas Abulyatama

²Program Studi Manajemen, Universitas Abulyatama

³Program Studi Agroteknologi, Universitas Iskandar Muda

*Email korespondensi: syarifuddin.mm@abulyatama.ac.id

Diterima 28 Agustus 2023; Disetujui 28 September 2023; Dipublikasi 31 Oktober 2023

Abstract: *This research aims to determine the influence of work intensity and discipline on the performance of Jaya District office employees, Aceh Jaya Regency. The research methodology in this study is a complete survey/enumeration method, with a total sample and population of 32 employees of the Jaya District office, Aceh Jaya Regency. The analysis used was multiple linear analysis, data processing with the help of SPSS program analysis. The results of the research show that intensive and disciplinary variables influence the performance of employees at the sub-district office of Jaya District, Jaya Regency, simultaneously and partially.*

Keywords: Intensive, Work Discipline, Performance.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensif dan disiplin kerja, terhadap kinerja pegawai kantor Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah metode survey / cacah lengkap, dengan jumlah sampel sekaligus populasi berjumlah 32 pegawai kantor Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Analisis yang digunakan analisis linear berganda, pengoahan data dengan bantuan analisis program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel intensif dan disiplin berpengaruh terhadap prestasi kinerja penagawai kantor Camat Kecamatan Jaya, Kabupaten Jaya, secara serempak dan parsial.

Kata kunci: Intensif, Disiplin Kerja, Kenerja.

Insentif adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang atau benda yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi atau dengan kata lain, insentif merupakan pemberian uang

diluar gaji yang dilakukan oleh pihak pemimpin organisasi sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawan kepada organisasi.

Menurut Tresiya, D, (2018):144) Faktor - faktor yang mempengaruhi insentif yaitu : bonus, komisi, kompensasi, dan jaminan

sosial, Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan-peraturan perusahaan dan norma yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, terwujudnya suatu tujuan bagi perusahaan dan Pegawai, Sopiah (2018)

Disiplin merupakan suatu sikap mental, ketaatan, tanggung jawab, kemampuan, ketepatan waktu dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis, Kristanti. (2019). Apabila nilai-nilai disiplin tersebut sudah tertanam dalam diri seseorang, sikap atau perbuatan yang dilakukannya tidak lagi dirasakan beban, melainkan suatu kebiasaan, yang apabila tidak dilakukan justru menjadi beban. Proses dan sikap perilaku dalam disiplin terbentuk melalui pembinaan keluarga, pendidikan dan pengalaman atau pengaruh dari keteladanan dalam kehidupan dilingkungannya.

Beberapa faktor untuk pengukuran prestasi kerja yaitu: (a). Hasil kerja, yaitu tingkat kuantitas dan kualitas yang dihasilkan; (b). Pengetahuan pekerjaan, yaitu berhubungan dengan tugas dan kualitas/ kuantitas; (c). Inisiatif, yaitu tingkat inisiatif selama melaksanakan tugas/ pekerjaan; (d). kecekatan mental, yaitu tingkat kemampuan dan kecepatan dalam menerima instruksi kerja; (e). Sikap, yaitu tingkat semangat kerja yang sikap positif dalam melaksanakan tugas; (f). disiplin waktu dan absensi, yaitu tingkat

ketepatan waktu dan kehadiran, Rivai, V (2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh variabel Insentif dan disiplin secara parsial dan simultan terhadap prestasi kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kreitner, R. (2018), mengemukakan bahwa : “Insentif adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi atau dengan kata lain, insentif merupakan pemberian uang di luar gaji yang dilakukan oleh pihak pemimpin organisasi sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawan organisasi”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi insentif

Berdasarkan pernyataan Bernardin, (2018:144) menyangkut definisi, maka ditarik sebuah faktor-faktor dari insentif yaitu : a). Bonus, merupakan uang yang diberikan sebagai balas jasa atas hasil kerja yang telah dilaksanakan. b). Komisi, merupakan jenis bonus yang dibayarkan kepada pihak yang menghasilkan penjualan yang baik. c). Kompensasi, merupakan balas jasa yang mencakup pembayaran dikemudian hari, yaitu pensiun dan pembayaran kontraktural. d). Jaminan Sosial, merupakan balas jasa yang berupa tunjangan yang diberikan kepada

karyawan atas hasil kerja yang telah dilaksanakan

Disiplin Kerja

Menurut Bashir, A. (2020) disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan-peraturan perusahaan dan norma yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, terwujudnya suatu tujuan bagi perusahaan dan karyawan.

Menurut Ismanova, D. (2019), mengemukakan bahwa ada empat aspek kehidupan dalam disiplin kerja yang merupakan suatu bentuk ketaatan dan proses pengendalian yang berhubungan erat dengan rasionalitas, yang karenanya lebih berhubungan dengan kesadaran dan tidak emosional yaitu:

1. Disiplin adalah sikap mental tertentu, untuk memenuhi dan mengikuti aturan.
2. Disiplin dilandasi dengan pengetahuan tentang aturan perilaku bagi kehidupan manusia, yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.
3. Disiplin menyangkut sikap gerakan yang teratur dan sikap tingkah laku yang menunjukkan kesungguhan yang diharapkan timbul dari dalam hati untuk secara sadar mempertanggungjawabkan apa yang dilakukannya maupun yang diucapkannya.

4. Disiplin tercermin dalam perpaduan antara sikap mantal dan nilai sosial baik dalam kehidupan organisasi maupun dalam masyarakat.

Disiplin yang mempunyai aspek sebagaimana diuraikan tersebut di atas amat berhubungan dengan sikap mental dalam sistem nilai budaya yang telah ada di dalam kehidupan masyarakat maupun dalam kehidupan organisasi.

Prestasi Kerja

Menurut Dharma, Y (2018) : “Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang, yang ditentukan oleh kemampuan karakteristik pribadinya, serta persepsi terhadap perannya dalam pekerjaan itu».

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Kerja Karyawan :

Menurut Henning-Thurau. (2021) : tidak ada seorang pun yang dapat mencapai prestasi yang baik, tanpa kerja keras dan disiplin yang ketat. Prestasi kerja merupakan upaya individu/pegawai, berdasarkan karakteristik dan kecakapan mental individu itu sendiri untuk mencapai; a). hasil kerja secara kualitas; b). kuantitas kerja dengan penuh tanggung jawab; c). kemampuan mencapai target waktu maupun hasil yang diinginkan, bahkan melebihi dari target tersebut. Ada banyak pengukuran yang dapat digunakan, seperti penghematan, tingkat kesalahan, dan sebagainya. Hampir seluruh cara pengukuran prestasi kerja mempertimbangkan aspek; a). kuantitas; b). kualitas; c). ketepatan

waktu. Menurut Bakrie, M. (2019) : Beberapa faktor untuk pengukuran prestasi kerja yaitu: a). Hasil kerja, yaitu tingkat kuantitas dan kualitas yang dihasilkan; b). Pengetahuan pekerjaan, yaitu berhubungan dengan tugas dan kualitas/ kuantitas; c). Inisiatif, yaitu tingkat inisiatif selama melaksanakan tugas/ pekerjaan; d). Kecekatan mental, yaitu tingkat kemampuan dan kecepatan dalam menerima instruksi kerja; e). Sikap, yaitu tingkat semangat kerja yang sikap positif dalam melaksanakan tugas; f). Disiplin waktu dan absensi, yaitu tingkat ketepatan waktu dan kehadiran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode survey dengan mewawancarai seluruh / semua pegawai Kantor Camat Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah Pegawai Kantor Camat Jaya, Kabupaten Aceh Jaya sebanyak 32 orang.

Metode Analisis

Analisis Regresi Lenear Berganda

Untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan terikat digunakan Analisis Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b X_1 + c X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y : Prestasi kerja

X₁ : Insentif

X₂ : Disiplin

a : Intersep/konstanta

b : koefisien regresi variable bebas

e : Tingkat Kesalahan/error

Analisis regresi berganda menggunakan program

SPSS *for windows* versi 32 untuk pemrosesan data:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun parsial. Pada penelitian ini survei dilakukan terhadap 32 responden untuk melihat pengaruh Insentif dan disiplin terhadap prestasi kerja Pegawai (studi kasus pada Kantor Camat Kecamatan Jaya).

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang mencerminkan hubungan fungsional antara variabel terikat dengan variabel bebas adalah:

$$Y = 6,475 + 0,352 X_1 + 0,432 X_2 \dots\dots\dots(2)$$

Berdasarkan persamaan garis regresi dugaan tersebut, maka:

1. Koefisien regresi Insentif (X₁) bernilai positif sebesar 0,352 hal ini menunjukkan Insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi kerja Pegawai, sehingga adanya peningkatan disiplin kerja akan meningkatkan Prestasi kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Jaya.
2. Koefisien regresi disiplin (X₂) bernilai positif sebesar 0,432, hal ini menunjukkan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi kerja Pegawai, sehingga adanya peningkatan disiplin kerja akan meningkatkan Prestasi kerja Pegawai pada Kantor Camat Kecamatan Jaya.

Korelasi dan Koefisien Determinasi

Korelasi menjelaskan hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) yang tersusun dalam model persamaan regresi terhadap variabel Prestasi kerja Pegawai pada Kantor Camat Jaya, Kabupaten Aceh Jaya (Y). Sedangkan koefisien determinasi menjelaskan. Berdasarkan Adjusted R Square sebesar 0,816 dan mendekati angka 1, dengan demikian berarti disiplin dan insentif mampu menjelaskan hampir semua variasi dari variabel Prestasi kerja Pegawai. Berdasarkan dari nilai Adjusted R Square dapat diartikan pula disiplin dan Insentif mampu mempengaruhi prestasi kerja Pegawai sebesar 8,16%.

Uji Parsial

Uji Parsial (Uji t) untuk Variabel Insentif (X_1)

Untuk mengetahui pengaruh X_1 terhadap Y , dapat diinterpretasikan berdasarkan uji probabilitas t-statistik, dengan t-hitung 2,312 dan sig. sebesar 0.010 yang lebih kecil dari 0.05, yang berarti variabel Insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja Pegawai pada Kantor Camat Kecamatan Jaya.

Uji Parsial (Uji t) untuk Variabel Disiplin (X_2)

Pengaruh X_2 terhadap Y , dapat diinterpretasikan berdasarkan uji probabilitas t-statistik, dengan t-hitung 4,312 dan sig. sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, yang berarti

variabel disiplin berpengaruh nyata terhadap variabel Prestasi kerja Pegawai Pegawai. Hal ini berarti disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi kerja Pegawai pada Kantor Camat Kecamatan Jaya.

Uji Simultan (Uji F) Pengaruh Variabel Bebas (X_1, X_2) terhadap Y

Uji simultan dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y . dilakukan Uji F. Hasil pengujian simultan menjelaskan bahwa pengaruh Insentif dan disiplin terhadap Prestasi kerja Pegawai secara bersama-sama terhadap Prestasi kerja Pegawai pada Kantor Camat Jaya. Pengaruh variabel Insentif dan disiplin secara simultan, terhadap variabel Prestasi kerja Pegawai. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig. (*p-value*) sebesar 0.000 dan F-hitung = 65,123. Oleh karena nilai sig. (*p-value*) < 5%, hal ini menunjukkan pengaruh Insentif dan disiplin terhadap Prestasi kerja Pegawai secara bersama-sama terhadap Prestasi kerja Pegawai pada Pegawai Kecamatan Jaya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel intensif dan disiplin, kerja berpengaruh positif terhadap prestasi kerja pegawai Kantor Camat Jaya, Kabupaten Aceh Jaya, baik secara serempak, maupun secara parsial.

Saran

Diharapkan kepada peneliti yang lain, untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan model dan variabel yang lain sehingga dapat menambah keilmuan mengenai variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Bakrie, M. 2019. The Influence Of Service Quality, Institutional Reputation Students, Satisfaction On Students, Loyalty In Hgher Educaton Institution. *International Journjal For Educaton And Vocation Studies*, 1 (5), 379-391

Bashir, A. 2020. Work condition and job performance : An indirect conditional effect of motivation. *Cogent Business & Management*, (7), 1801961.

Benardin, John. 2018. *Humam Resouce Management An Axperiental Approah*, McGraw-Hill, New York

Dharma, Y. 2018. The Effect of Work Motivaton on Empleyee Performance with Organatation Cityzenship Biharvior as Intervening Variable at Bank Aceh Syariah, *Emeral Reach Proceedings Series*, 7-12.

Hennig – Turau. 2021. *Modeling And Managing Student Loyalty And Approah Based On Concpet Of Relation Quality* (3), 331-344.

Ismanova, D. 2019. Student Loyalty. In *Hehger Education :The Mediating*

Effect Of Statisfaction, Trus, Comitment On Studrent Loyalty to Almamater, Management Science Letters, (9). 1161-1168.

Kristanti, D. 2019. *Kit-kiat Merangsang Kerja Karyawan Bagian Produksi*, Media Sahabat Cendikia, Surabaya.

Kreitner, R. 2018. *Perilaku Organisasi Organitational Behavior*, Salemba, Jakarta.

Rivai, V. 2018. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, PT. Raja Grafindo, Jakarta.

Sopiah. (2018). *Perilaku Organisasi*, Andi, Yogyakarta.